

BAB 2

TINJAUAN OBJEK STUDI

2.1 Tinjauan Pusat Pelatihan Cabang Olahraga Basket

2.1.1 Pengertian Pusat

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, pusat memiliki artian sebagai pokok pangkal atau yang menjadi pempunan dari berbagai urusan, hal dan sebagainya. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2020). Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat diketahui bahwa pusat merupakan tempat yang menjadi pangkal dari suatu hal.

2.1.2 Pengertian Pelatihan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, pelatihan berasal dari kata latih yang memiliki arti belajar dan membiasakan diri agar mampu melakukan sesuatu / berbuat agar menjadi bisa dan arti dari pelatihan merupakan proses, cara, perbuatan melatih, atau pekerjaan melatih (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2020). Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat diketahui bahwa pelatihan merupakan kegiatan yang memiliki fungsi untuk membiasakan diri untuk menguasai dan dapat melakukan suatu hal.

2.1.3 Pengertian Basket

Berdasarkan pemaparan dari FIBA, olahraga basket merupakan olahraga yang dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing terdiri dari 5 pemain. Tujuan dari setiap tim adalah untuk mencetak angka ke ring lawan dan untuk mencegah tim lain mencetak angka. Olahraga yang ada dipimpin oleh wasit, ofisial dan komisariss. Dalam permainan bola basket tim yang mencetak lebih banyak poin permainan di akhir permainan waktu akan menjadi pemenang (FIBA, 2020).

2.1.4 Pengertian Pusat Pelatihan Olahraga

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No HK 01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), pusat pelatihan olahraga adalah pusat latihan untuk peningkatan prestasi olahragawan (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Patent No. HK.01.07/MENKES/382/2020, 2020).

2.2 Tinjauan Wisma Atlet

2.2.1 Pengertian Wisma

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, wisma memiliki pengertian sebagai bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal, kantor, dan sebagainya (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2020).

2.2.2 Pengertian Atlet

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, atlet memiliki pengertian sebagai olahragawan terutama yang mengikuti suatu perlombaan atau pertandingan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2020).

2.2.3 Pengertian Wisma Atlet

Berdasarkan beberapa pengertian yang ada diatas, maka dapat diartikan bahwa wisma atlet merupakan bangunan yang berfungsi untuk tempat tinggal, dan kegiatan pendukung lain bagi olahragawan dalam menjalani suatu kegiatan olahraga.

2.3 Prinsip Perancangan Pusat Pelatihan Basket dan Wisma Atlet

2.3.1 Persyaratan Teknis dan Kriteria Kelayakan Gedung Olahraga

Dalam mewujudkan suatu tempat pusat pelatihan untuk cabang olahraga basket, maka bangunan yang ada termasuk dalam tipologi bangunan gedung olahraga. Gedung olahraga memiliki pengertian sebagai suatu bangunan gedung yang digunakan untuk kegiatan olahraga yang dilakukan di dalam ruangan (Menteri Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia Patent No. 0445, 2014). Gedung olahraga juga memiliki beberapa prinsip standar dalam perancangannya, yang diatur dalam (Menteri Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia Patent No. 0445, 2014), dengan prinsip perancangan dan standar sebagai berikut :

1. Tipologi dan Penggunaan Gedung Olahraga

| Tipe Gedung Olahraga | Cabang Olahraga | Penggunaan | | |
|----------------------|-------------------|--------------------------------------|--------------------|---------|
| | | Jumlah Lapangan | | |
| | | Pertandingan Nasional/ Internasional | Pertandingan Lokal | Latihan |
| Tipe A | 1. Bulutangkis | 4 buah | 4 buah | 6 buah |
| | 2. Bola Voli | 1 buah | 1 buah | 3 buah |
| | 3. Bola Basket | 1 buah | 1 buah | 2 buah |
| | 4. Futsal. | 1 buah | 1 buah | 2 buah |
| | 5. Tenis Lapangan | 1 buah | 1 buah | 1 buah |
| | 6. Senam | 1 buah | 1 buah | 1 buah |
| | 7. Sepaktakraw | 4 buah | 4 buah | 5 buah |
| Tipe B | 1. Bulutangkis | 4 buah | 4 buah | 4 buah |
| | 2. Bola Voli | 1 buah | 1 buah | 2 buah |
| | 3. Bola Basket | 1 buah | 1 buah | 1 buah |
| | 4. Futsal | - | 1 buah | 1 buah |
| | 5. Tenis Lapangan | 1 buah | 1 buah | 1 buah |
| | 6. Sepaktakraw | 4 buah | 4 buah | 4 buah |
| Tipe C | 1. Bulutangkis | - | 2 buah | 2 buah |
| | 2. Bola Voli | - | - | 1 buah |
| | 3. Bola Basket | - | - | 1 buah |
| | 3. Futsal | - | - | 1 buah |
| | 4. Sepaktakraw | | 1 buah | 1 buah |

Tabel 10. Tipologi dan Penggunaan Gedung Olahraga

Sumber : (Menteri Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia Patent No. 0445, 2014)

2. Kapasitas Tempat Duduk

| KAPASITAS GOR | JUMLAH TEMPAT DUDUK |
|----------------------|----------------------------|
| BESAR | Minimum 3.000 |
| SEDANG | 1.000-3.000 |
| KECIL | Maksimum 1.000 |

Tabel 11. Kapasitas Tempat Duduk Gedung Olahraga

Sumber : (Menteri Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia Patent No. 0445, 2014)

3. Lokasi

Mengatur mengenai tata ruang dan infrastruktur, luas lahan tersedia, topografi lahan, klimatologi lahan, kelestarian lingkungan, zonasi, sirkulasi, tempat parkir. Pada aspek zonasi, perencanaan tapak harus dilakukan pengaturan yang baik antara zona public dan zona khusus atlet, pengelola kegiatan, VIP, dan service.

4. Arena Pertandingan

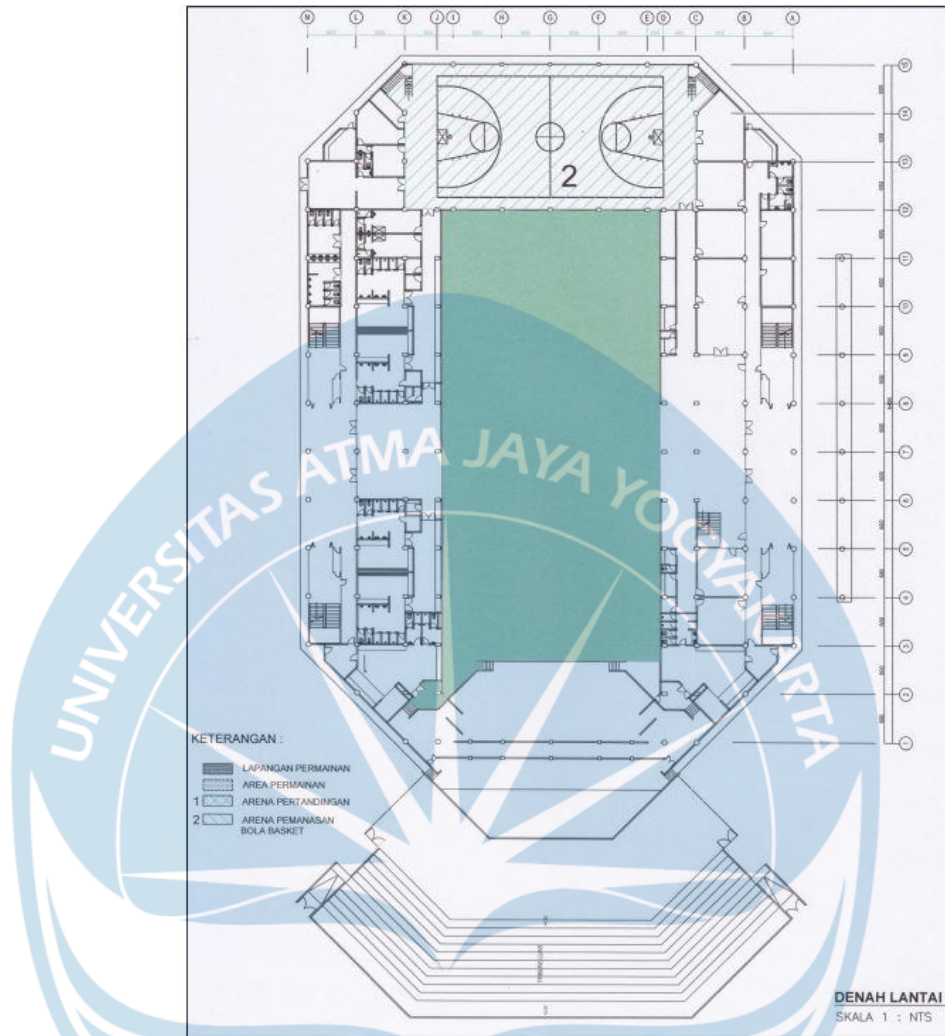
a. Ukuran lapangan untuk cabang olahraga basket

| Tipe GOR | Panjang Termasuk Zona Bebas | Lebar Termasuk Zona Bebas | Tinggi Langit-Langit Area Permainan | Tinggi Langit-Langit Zona Bebas |
|-----------------|------------------------------------|----------------------------------|--|--|
| Tipe A | 50 | 40 | 15 | 5,50 |
| Tipe B | 40 | 25 | 12,5 | 5,50 |
| Tipe C | 30 | 20 | 9 | 5,50 |

Tabel 12. Ukuran Arena Gedung Olahraga

Sumber : (Menteri Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia Patent No. 0445, 2014)

b. Penyediaan ruang pemanasan berupa lapangan basket pada gedung olahraga.



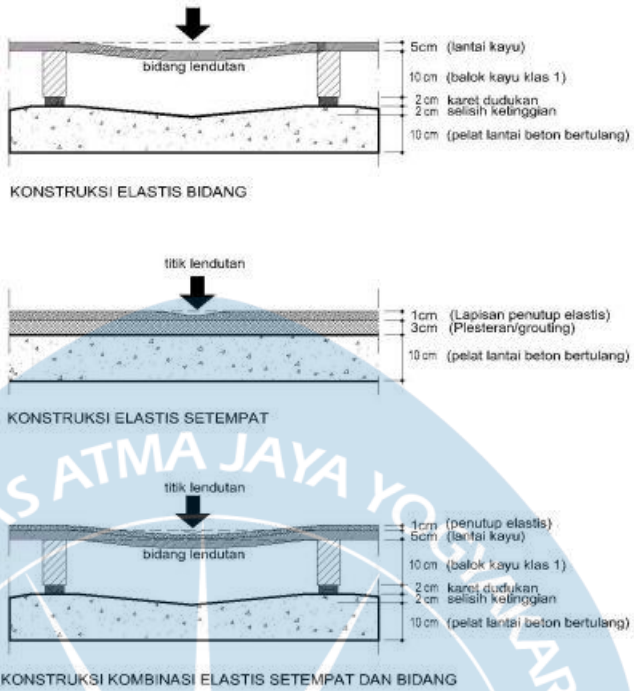
Gambar 1. Arena Pertandingan pada gedung olahraga dan ruang pemanasan untuk bola basket

Sumber : (Menteri Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia Patent No. 0445, 2014)

c. Material Arena

Pada material yang digunakan di gedung olahraga, terdapat 2 bagian yang menjadi penekanan perancangan, yakni pada lantai arena dan dinding arena.

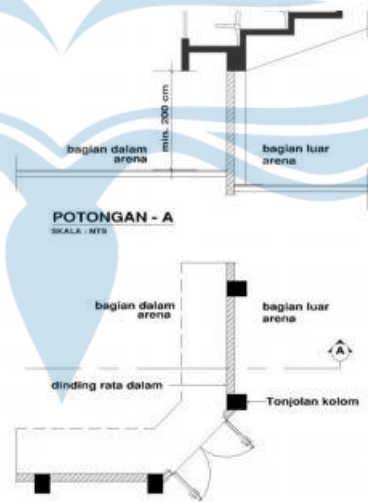
- Lantai Arena



Gambar 2. Konstruksi lantai arena

Sumber : (Menteri Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia Patent No. 0445, 2014)

- Dinding Arena



Gambar 3. Konstruksi dinding arena

Sumber : (Menteri Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia Patent No. 0445, 2014)

d. Fasilitas Pemain

Pada gedung olahraga diharapkan dapat memenuhi fasilitas bagi pemain berupa :

- Ruang Ganti Pemain

Dilengkapi dengan ruang ganti pemain minimum 2 unit yang dapat menjangkau langsung lapangan dan dilengkapi dengan fasilitas toilet, ruang bilas, ruang ganti pakaian, loker pemain, dan toilet bagi penyandang disabilitas.

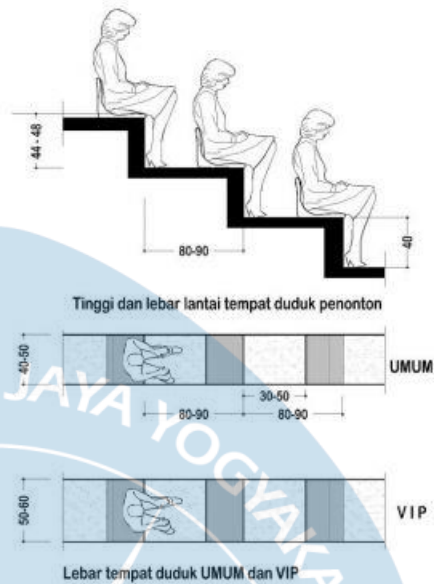
- Ruang Ganti Pelatih dan Wasit
Pada GOR tipe A dan B wajib dilengkapi dengan ruang ganti pelatih dan wasit dengan jumlah 2 unit untuk pelatih dan 1 unit untuk wasit yang dapat menjangkau langsung lapangan dan dilengkapi dengan wastafel, closet, ruang bilas, ruang simpan dengan 3 locker dan 3 tempat duduk. Sedangkan pada GOR tipe C diperkenankan tanpa ruang ganti khusus pelatih dan wasit.
 - Ruang Fisioterapi
Pada GOR tipe A dan B harus dilengkapi dengan ruang massage dan fisioterapi dengan luas minimum 12 m² serta dilengkapi dengan dua buah meja massage dan fisioterapi, wastafel dan closet. Pada GOR tipe C diperkenankan tanpa ruang fisioterapi.
 - Ruang Medis
Pada GOR tipe A dan B harus dilengkapi dengan minimum 1 unit ruang medis dengan luas minimum 18 m² serta berada di dekat ruang ganti. Pada GOR tipe C tidak memiliki luasan minimum, namun diharapkan dapat dilengkapi ruang medis sederhana yang memiliki fasilitas tempat tidur pemeriksaan sementara, wastafel, dan closet. Ruang medis juga harus dapat dicapai oleh penyandang disabilitas.
 - Ruang Tes Doping
Pada GOR tipe A dan B harus memiliki ruang tes doping, sedangkan pada GOR tipe C diperkenankan tanpa ruang tes doping. Lokasi ruang tes doping harus dapat dicapai penyandang disabilitas.
 - Ruang Pemanasan
Pada GOR tipe A dan B harus disediakan ruang pemanasan sesuai dengan kebutuhan cabang olahraga. Sedangkan pada GOR tipe C dapat disediakan diluar gedung.
 - Ruang Latihan Beban
GOR tipe A dan B harus memiliki ruang latihan beban dengan ketentuan luas untuk tipe A 160 m² dan tipe B 80 m². Sedangkan pada GOR tipe C diperbolehkan tanpa ruang latihan beban.
 - Ruang Rehat Pemain
GOR tipe A, B, dan C harus dilengkapi dengan ruang rehat pemain dengan tipe berluas minimum 60 m², tipe B berluas minimum 40 m². Dan tipe C berluas minimum 20 m² serta pada ruang rehat pemain dilengkapi dengan toilet.
 - Ruang Pengelola Pertandingan
Pada GOR tipe A dan B harus dilengkapi dengan ruang manajer, ruang sekretariat, ruang pengawas pertandingan, ruang wasit, ruang serbaguna/ruang rapat, dan gudang perlengkapan.
- e. Fasilitas Media
GOR tipe A dan B harus dilengkapi dengan fasilitas tribun untuk media, ruang konferensi pers, ruang kerja wartawan / media center
- f. Fasilitas Pengelola Gedung Olahraga
- Kantor Pengelola
Pada gedung olahraga baik tipe A, B, dan C harus dilengkapi dengan kantor pengelola.

- Gudang Alat Olahraga dan Alat Kebersihan
Pada gedung olahraga harus dilengkapi dengan ruang untuk menyimpan alat olahraga dan alat kebersihan, dengan GOR tipe A berluas minimum 120 m² untuk alat olahraga dan 20 m² untuk kebersihan, tipe B berluas minimum 60 m² untuk alat olahraga dan 20 m² untuk alat kebersihan, dan tipe C berluas minimum 20 m² untuk alat olahraga dan 10 m² untuk alat kebersihan.
- Ruang Kontrol
GOR tipe A dan B harus memiliki ruang control untuk memungkinkan pengendalian sound system, lighting system, screen dan CCTV. Pada GOR tipe C disesuaikan dengan kebutuhan.
- Ruang Mekanikal Elektrikal
Pada gedung olahraga harus dilengkapi dengan prasarana ruang panel, ruang trafo, ruang pompa, ruang genset.
- Fasilitas Pemeliharaan
Pada gedung olahraga harus dilengkapi dengan ruang pemeliharaan.
- Ruang Fungsional
Pada gedung olahraga tipe A dan B harus dilengkapi ruang fungsional untuk kegiatan pertemuan, kantor kegiatan olahraga, ruang layanan telekomunikasi dan sports shop.
- Pos Keamanan
Pada gedung olahraga tipe A dan B harus dilengkapi dengan pos keamanan, sedangkan pada tipe C diperbolehkan tanpa pos keamanan.
- g. Fasilitas Penonton
 - Fasilitas VIP
Fasilitas yang mencakup lobby VIP, ruang VIP, toilet VIP, tribun VIP, dan ruang ibadah.
 - Fasilitas Umum
Fasilitas untuk umum yang terdiri atas entrance hall, selasar, tribun penonton umum, toilet penonton umum, fasilitas ibadah dan kantin.

Pada aspek tribun, terdapat ketentuan pokok berupa :

- Dilengkapi dengan tempat duduk individual/berbatas dan bernomor dengan ketentuan sebagai berikut :
 - ❖ Pada tempat duduk tipe individu harus memiliki dimensi minimum 44 cm dan maksimum 48 cm pada ketinggian tempat duduk, dan lebar 45-50 cm untuk tempat duduk umum, sedangkan lebar 50-60 cm untuk tempat duduk VIP.
 - ❖ Kursi individual harus memiliki sandaran dengan ketinggian minimum 30 cm diukur dari dasar dudukan.
 - ❖ Bentuk dan bahan wajib mendukung kokohnya dan aman terhadap perambatan api.
 - ❖ Jarak kursi ke samping minimum 3 cm.
 - ❖ Perbedaan ketinggian antara lantai undakan tribun disesuaikan dengan analisa pandangan bebas kedepan agar pandangan tidak terhalang penonton yang duduk di barisan depannya, dengan minimum 12 cm dan setiap 16 buah deretan tempat duduk harus terdapat jalur tangga minimum 1,2 m dan apabila lebih dari 1,80

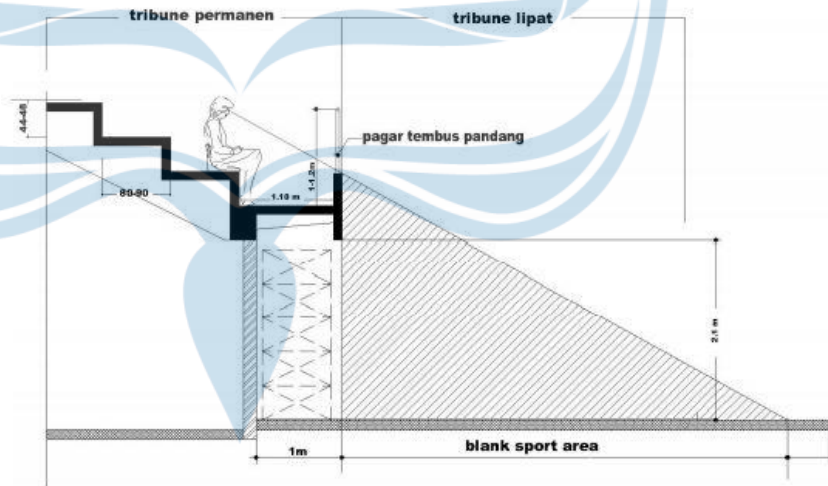
m harus dipasang handrail yang kokoh dengan permukaan yang rata dan halus.



Gambar 4. Dimensi Kursi Tribun VIP dan Umum

Sumber : (Menteri Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia Patent No. 0445, 2014)

- Memiliki pembatas / pemisah tribun dengan arena pertandingan



Gambar 5. Pemisahan Tribun dan Arena

Sumber : (Menteri Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia Patent No. 0445, 2014)

- Fasilitas Toilet Penonton
- Fasilitas Makanan dan Minuman

- Penempatan fasilitas kios makanan dan minuman sebagai fasilitas pendukung.
- Fasilitas Tiket
Pada gedung olahraga tipe A dan B harus memiliki tempat penjualan tiket di lokasi gedung olahraga.
 - Fasilitas Ibadah
 - Fasilitas Keselamatan dan Keamanan
Fasilitas yang mencakup ketentuan pintu, ketentuan tangga, dan ketentuan ramp.
 - Fasilitas Komunikasi (Display Board)
Fasilitas yang mengharuskan gedung olahraga tipe A dan B untuk memiliki perangkat elektronik display board sebagai sarana untuk komunikasi dengan penonton yang memuat pencatatan skor dan informasi lain yang disajikan dalam bentuk gambar atau tulisan.
 - Fasilitas Pencegahan Bencana
Fasilitas yang mencakup perencanaan bangunan yang tahan terhadap kemungkinan gempa bumi, dan pencegahan bahaya kebakaran.
 - Fasilitas Utilitas Bangunan
Fasilitas yang mencakup tata cahaya, tata warna, tata suara, tata udara.

2.3.2 Standar Fasilitas Gedung Olahraga Basket FIBA

Dalam perencanaan bangunan pusat pelatihan basket dan wisma atlet, tentunya pada bangunan pusat pelatihan basket memacu/mengikuti standar yang juga diikuti oleh Indonesia pada cabang olahraga basket yaitu standar FIBA yang tercantum dalam (FIBA, 2009) yang mengatur mengenai standar fasilitas basket. Berikut merupakan beberapa standar dalam perancangan bangunan untuk mendukung cabang olahraga basket sesuai peraturan dan standar FIBA :

1. Lokasi Fasilitas Basket
Mengatur mengenai kemudahan akses site baik bagi pengguna bersifat umum maupun privat, dan service, fasilitas basket yang harus menyesuaikan keadaan site dan budaya sekitar sehingga dapat selaras dengan sekitar.
2. Arena Pertandingan
 - a. Ukuran Lapangan Pertandingan

- Ruang VIP
- Toilet Umum
- Toilet VIP
- Area Lobby VIP

Selain itu, untuk menunjang area jurnalis maka memerlukan ruang :

- Tribun Jurnalis
- Ruang broadcast
- Ruang konferensi pers
- Kantor Media
- Area Fotografi
- Kantor Telematis

c. Kapasitas Tribun Penonton



| OLYMPIC TOURNAMENTS | |
|---|-----------------------|
| Preliminary Round | 7,500 seats |
| Final Round | 12,000 seats |
| OLYMPIC QUALIFYING TOURNAMENTS FOR MEN AND WOMEN | |
| Preliminary Round | 6,000 seats |
| Final Round | 10,000 seats |
| WORLD CHAMPIONSHIP FOR MEN | |
| Preliminary Round | 7,500 seats |
| Final Round | 15,000 seats |
| WORLD CHAMPIONSHIP FOR WOMEN | |
| Preliminary Round | 4,000 seats |
| Final Round | 8,000 seats |
| U-21 WORLD CHAMPIONSHIPS FOR MEN AND WOMEN | |
| Preliminary Round | 4,000 seats |
| Final Round | 8,000 seats |
| U-19 WORLD CHAMPIONSHIP FOR MEN | |
| Preliminary Round | 4,000 seats |
| Final Round | 8,000 seats |
| U-19 WORLD CHAMPIONSHIP FOR WOMEN | |
| Preliminary Round | 3,000 seats |
| Final Round | 5,000 seats |
| CONTINENTAL OR ZONE CHAMPIONSHIPS INCLUDING ALL QUALIFYING GAMES AND TOURNAMENTS FOR THESE CHAMPIONSHIPS | |
| Preliminary Round | 5,000 - 8,000 seats |
| Final Round | 10,000 - 15,000 seats |

Gambar 7. Kategori Kapasitas Tribun FIBA

Sumber : (FIBA, 2009)

3. Tipe Material Lantai dan Kelengkapan Pertandingan

a. Material Lantai

Pada material lantai arena basket, dibedakan menjadi 3 yakni :

- Permanen wooden flooring (level 1 dan 2)
- Permanent synthetic flooring (level 2 dan 3)
- Mobile synthetic flooring (level 2 dan 3)

Pada aspek material lantai, selain perbedaan material, namun warna dan garis pembatas pada lapangan juga menjadi aspek standar dari FIBA. Lapangan pertandingan / warna lantai lapangan diharuskan memiliki warna pudar yang tidak

terlalu terang dan tidak terlalu gelap serta memiliki garis pembatas berwarna putih setebal 5 cm.

- b. Kelengkapan Pertandingan
 - Ring Basket
 - Papan Skor
 - Meja Official Pertandingan
4. Instalasi Teknologi
 - a. Penghawaan pada arena
 - b. Instalasi Mechanical dan Electrical
 - c. Instalasi Pencahayaan arena
 - d. Instalasi Akustika

2.4 Tinjauan Objek Sejenis

2.4.1 AECOM's Basketball Training Facility

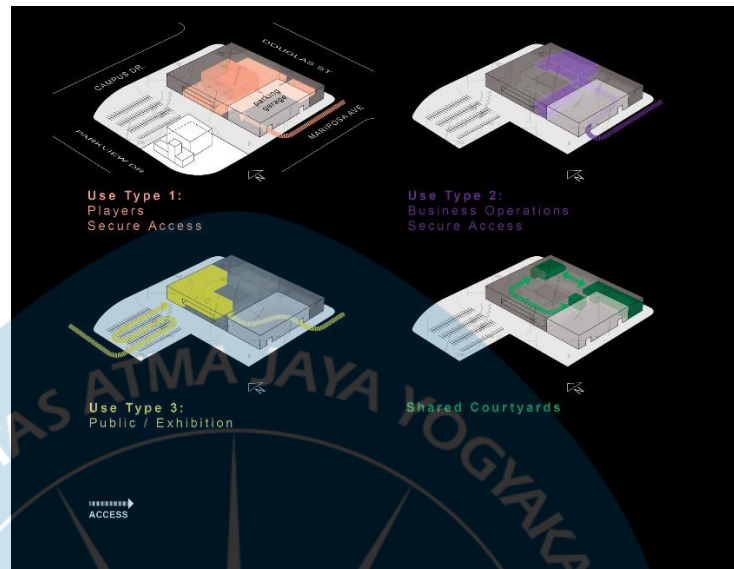


Gambar 8. AECOM's Basketball Training Facility

Sumber : (www.archdaily.com, 2021)

AECOM's Basketball Training Facility merupakan fasilitas pelatihan bola basket yang berada di Los Angeles. Fasilitas tersebut dirancang oleh tim arsitek AECOM pada area seluas 10.590 m². Fasilitas pelatihan basket tersebut dilengkapi dengan fasilitas arena pertandingan basket, ruang pendukung bagi atlet basket seperti ruang ganti tim, area publik bagi masyarakat umum yang hendak menonton pertandingan yang terdiri atas lobby hall of fame, tribun penonton, dan café, terdapat area kantor bagi pengelola, serta didukung dengan fasilitas parkir dan ruang pendukung lainnya. Fasilitas pelatihan basket tersebut dalam perancangannya sangat memperhatikan pembagian zona-zona bagi pelaku di dalamnya. Pembagian zona yang ada adalah, zona bagi pemain dan pelaku basket, zona

pelaku kegiatan perkantoran pengelola, zona bagi publik, dan area komunal yang dirancang dalam 1 masa bangunan.



Gambar 9. Pembagian Zona pada AECOM Basketball Training Facility

Sumber : (www.archdaily.com, 2021)

Melalui paparan diatas, maka dalam proses perancangan Pusat Pelatihan dan Wisma Atlet Cabang Olahraga Basket nantinya perlu memperhatikan zonasi bagi pelaku dalam suatu fungsi bangunan, sehingga fungsi yang berjalan pada bangunan dapat berjalan dengan baik.

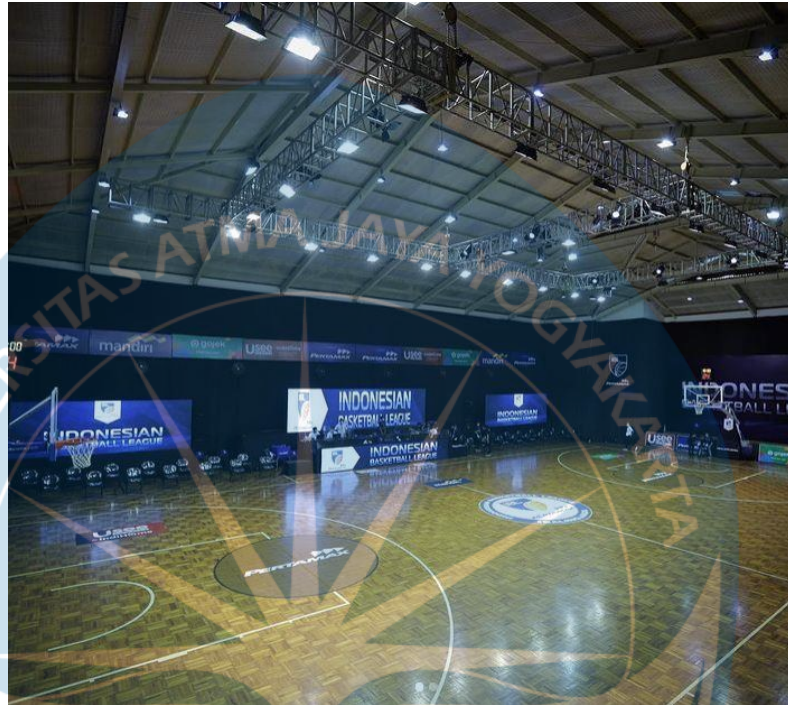
2.4.2 Robinson Cisarua Resort Bogor (Kompetisi Indonesian Basketball League 2021)

Robinson Cisarua Resort merupakan resort yang berada di Cisarua, Bogor dengan luas area lebih dari 4 hektar serta memiliki sarana akomodasi yang dapat menampung hingga 1000 orang dalam satu event. Adapun resort ini memiliki :

1. 8 Unit Vila yang terdiri dari 1 Villa 6 kamar, 6 villa 5 kamar, dan 1 villa 3 kamar
2. 27 Barak yang dapat diisi oleh 8, 10, 12, dan 20 orang.
3. 57 Kamar
4. Kolam Bermain Anak
5. Lapangan Tennis
6. Lapangan Futsal
7. Lapangan Basket Outdoor
8. Lapangan Basket Indoor
9. Lapangan Bulu Tangkis
10. Ruang Sauna
11. Ruang Bilyard

Sumber : (<https://robinsoncisaruaresort.co.id>, 2021)

Resort ini merupakan resort yang pada mulanya berfungsi seperti fungsi pada umumnya yakni untuk sarana wisata, namun pada tahun 2021, resort ini digunakan sebagai arena kompetisi basket profesional tertinggi di Indonesia yakni Indonesian Basketball League 2021.



Gambar 10 Arena Pertandingan IBL 2021 Robinson Resort

Sumber : (<https://iblindonesia.com/>, 2021)

Kompetisi tersebut berlangsung selama 1 bulan yakni pada tanggal 10 Maret 2021 – 10 April 2021 dengan diikuti oleh 12 tim. Kompetisi tersebut diselenggarakan dengan sistem gelembung, sehingga dalam pelaksanaannya protokol kesehatan dijalankan secara ketat dan seluruh peserta dan pelaku dalam event tersebut juga menjalani karantina selama kompetisi berlangsung selama 1 bulan. Hal tersebut berlaku tidak hanya bagi seluruh pemain, pelatih dan panitia kompetisi saja, namun juga bagi seluruh petugas villa yang ada. Sehingga dengan penerapan sistem gelembung dan protokol kesehatan yang ketat tersebut, memberikan penerapan fungsi yang baru pada kawasan resort. Hal tersebut diantaranya :

- a. Pengaturan kompetisi yang terpusat di 1 lokasi dan tidak dapat keluar masuk area gelembung (Robinson Resort) selama kegiatan
- b. Penyediaan dan pemenuhan fasilitas tempat tinggal, fasilitas makan, fasilitas ibadah, lapangan pertandingan, lapangan latihan, fasilitas medis, fasilitas rekreasi, dan fasilitas karantina bagi pelaku yang terpapar virus covid-19.

- c. Penataan ruang dalam dengan fungsi bersama yang menerapkan protokol kesehatan.
- d. Penyediaan area tes covid-19.
- e. Penerapan sistem keluar masuk resort 1 pintu dan dengan penjagaan ketat.
- f. Penyediaan ruang untuk sterilisasi barang dari luar resort.
- g. Penyediaan area sterilisasi dan pengecekan suhu di tiap pintu masuk

Melalui paparan diatas, maka dalam proses perancangan Pusat Pelatihan dan Wisma Atlet Cabang Olahraga Basket nantinya perlu memperhatikan sistem penanganan dan penerapan pedoman serta protokol kesehatan era new normal pandemi covid-19.

2.4.3 Wisma Atlet Jakabaring Palembang



Gambar 11. Wisma Atlet Jakabaring Palembang

Sumber : (pu.go.id, 2018)

Wisma Atlet Jakabaring Palembang merupakan sarana pendukung sebagai fungsi area tinggal bagi atlet yang akan berlaga dalam gelaran Asian Games 2018. Proyek tersebut merupakan suatu kawasan yang dilengkapi dengan fasilitas plaza, pedestrian, ruang terbuka hijau dan 5 tower wisma atlet yang menampung kamar bagi atlet. Wisma yang ada dilengkapi dengan penataan ruang luar dan ruang dalam yang mendukung aktivitas dari pelaku yakni dengan dilengkapi sarana transportasi dalam gedung berupa lift, serta pemenuhan mebel bagi ruang-ruang yang ada. Wisma tersebut dapat menampung sekitar 2000 atlet dalam 5 bangunan wisma.

Melalui paparan diatas, maka dalam proses perancangan Pusat Pelatihan dan Wisma Atlet Cabang Olahraga Basket nantinya perlu memperhatikan penataan tata ruang luar dan ruang dalam yang dapat memberikan fasilitas selain area tinggal pada wisma atlet, namun juga area untuk fungsi hiburan, ruang komunal, dan fasilitas transportasi dalam dan luar gedung yang baik.